PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

RAFFY RAIHAN
NIM. B1011201179

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

SURAT KETERANGAN
Nomor:10793 /09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Raffy Raihan
NIM	:	B1011201179
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler / ~~PPAPK~~*
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Pengaruh Indeks Pembagunan Manusia (Ipm), Investasi Dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Indonesia Tahun 2018-2022

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah **MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~** syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 31 Oktober 2024
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E., M.E.
NIP. 198610022019031004

* Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Raffy Raihan
NIM	:	B1011201179
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Indeks Pembangunan manusia (IPM), Investasi dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Desember 2024

Raffy Raihan
NIM. B1011201179

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Raffy Raihan
NIM	:	B1011201179
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Kemisknan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 2 Desember 2024

Raffy Raihan
NIM. B1011201179

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Penanggung Jawab Yuridis

Raffy Raihan
B1011201179

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	8 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Muz'an Sulaiman S.E., M.M., CIQaR	19/Februari/2025	
		NIP 196108241987031003		
2.	Ketua Penguji	Dr.H. Memet Agustiar, S.E., M.A.	19/Februari/2025	
		NIP 196308151987031005		
3.	Anggota Penguji	Eko Supriyanto, S.E., M.A.	19/Februari/2025	
		NIP 199101212019031013		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 19 FEB 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Raffy Raihan
NIM	:	B1011201179
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN KEMISKINAN TERHADAP PDRB DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembibing Tugas Akhir	Muz'an Sulaiman S.E., M.M., CIQaR NIP.	8/5/2024	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Muz'an Sulaiaman S..E., M.M., CIQaR. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i.
9. Keluarga penulis terutama Bapak Ridwan dan Ibu lisa serta calon istri Siti Sarah dan Kak Shinta, Mami Ika, Bang Erwin yang telah memberikan dukungan hangat pendidikan pada Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi

Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

10. Hewan kesayangan (nuiii, cici, moza, ceri, kucing komplek, ikan cupang dan lain-lain) yang telah memberikan hiburan secara langsung kepada penulis.
11. Teman HIMEPA OPTIMAL 2022/2023 (Dayat, Ziky, Jaka, Harjo, Shelina, vita, Lasma, Stephani, Dhania, Dika, Martha, Audy, Rizki, Gresiska, Dina, Eva, Anisa a, Asmawati, Fikri, Ribka, Anisa mare, Nursila, One,) yang telah memberikan pengalaman terbaik serta menghangatkan sekretariat HIMEPA sebagai rumah kedua penulis.
12. Teman Skripsi (Jaka, Dayat, Ziky, Audy, Anisa Mare) yang telah memberikan pengalaman dan bantuan terbaik kepada penulis.
13. Keluarga Jaya Asih (Bang Lutfi, Mbak bel, Rahma Lita, Faqih, Anjar, Ajik, Indah, Bang Cahyo, Kak Ceng) yang juga telah memberikan semangat dan pelajaran terbaik serta menghangatkan isi hati penulis.
14. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang selama masa-masa perkuliahan, semoga tulisan ini dapat memberikan semangat penulis untuk berjuang kembali melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya dan menjadi pribadi yang lebih baik serta bermanfaat bagi orang sekitar.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 02 Desember 2024

RAFFY RAIHAN
NIM. B1011201179

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Kemiskinan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Indonesia Telaah khusus Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022 dengan model terbaik yang dipilih adalah Random Effect Model (REM), data yang digunakan adalah data panel selama periode 2018-2022, dengam teknik pengumpulan data dari *Badan Pusat Statistik* (BPS). Dengan motode penelitian regresi data panel untuk memilih model yang terbaik, uji hipotesis menggunakan uji t-statistik, uji f-statistik, koefesien determinasi (R^2) dengan taraf singnifikan 5% hasil estimasi menunjukan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Investasi berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); Indeks Pembangunan Manusia (IPM); Investasi; Kemiskinan

This research aims to find out how the Human Development Index (HDI), Investment and Poverty influence the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in the Indonesian Province. Special study of provinces in Indonesia in 2018-2022 with the best model chosen being the Random Effect Model (REM). , the data used is panel data for the 2018-2022 period, using data collection techniques from the Central Statistics Agency (BPS). Using the panel data regression research method to select the best model, hypothesis testing using the t-statistical test, f-statistical test, coefficient of determination (R2) with a significance level of 5%, the estimation results show that the Human Development Index (HDI) has a positive effect on Domestic Product Gross Regional (GRDP), Investment has a positive effect on Gross Regional Domestic Product (GRDP), and Poverty has no effect on Gross Regional Domestic Product (GRDP).

Keyword : Gross Regional Domestic Product (GRDP); Human Development Index (HDI); Investment; Poverty

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

RINGKASAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah proses yang mengaharuskan adanya perubahan yang langsung dan terus menurus tanpa terputus. Pembangunan ekonomi dapat rapuh jika pembangunan hanya mengutamakan pembangunan terpusat dan tidak merata. Peran antara pemerintah dan masayarakat dalam melakukan pembangunan diperlukan agar terjalin kesimbnagan dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi.

Pembangunan negara atau dearah tidak hanya meliputi pembangunan infrastuktur fisik negara saja namun juga meliputi pembangunan ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sosial. Pada dasarnya interkasi yang dibangun dalam pembangunan meliputi interaksi sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, modal dan lain sebagainya. Tolak ukur pembangunan yang baik dapat melalui pertumbuhuan dalam sektor ekonomi (Sarifah,2019).

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatakan kemampuan masyarakat untuk memengaruhui kehidupannya di masa depan. Pembangunan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan produksi barang dan jasa berlangsung di masyarakat bertujuan meningkatakan pendapatan dan kemakmuran masyakarat (Sukrino, 2013). (Arifin, 2009). Naiknya Produk Domestik Regionak Bruto turut menyumbang pendapatan ekonomi negara. Peningkatan pendapatan negara yang terjadi setiap periode menjadi tolak ukur dalam peningkatan kesejahteraan nasional yang artinya perekonomian dalam negeri tumbuh.

Pertanyaan Masalah

1. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)?
2. Apakah Investasi berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) ?
3. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
2. Menganalisis pengaruh Investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
3. Menganalisis Pengaruh Kemiskinan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu meregresikan dan menganalisis pengaruh antara variabel bebas yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Kemiskinan terhadap variabel terikat yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Penelitian ini menggunakan data panel dari 34 provinsi di Indonesia dalam 5 tahun dari tahun 2018 hingga 2022, dengan 170 obeservasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis berupa regresi linier berganda untuk menjawab tujuan penelitian bagaiamana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan untuk mendapatakan model terbaik digunakan tiga estimasi regreasi data panel yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji Langrange Multiplier (LM). Dilanjutukan dengan uji hipotesis untuk mengetahui pengaurh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Untuk mencapai tujuan penelitian, analisis deskriptif menggunakan regresi linier berganda. Dalam regresi linier berganda, kita dapat mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan 4 variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah IPM, PMDN, PMA dan KEMISKINAN. Ada beberapa variabel independen menggunakan Log dikarenkan terdapat hubungan tidak linear antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen mengunnakan Log dapat membuat hubungan yang tidak linear dapat membuat hubugan yang tidak linear dapat digunkan dalam model linear agar dapat membuat model yang diregresi menjadi lebih baik (Beonit, 2011).

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Indonesia. Kualitas pendidikan dan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan

PDRB karena merupakan Investasi jangka panjang bagi negara. Investasi memiliki pengaruh negatif dan singnifikan terhadap PDRB. Investasi baik dari dalam negeri mapun asing memberikan kontribusi negatif terhadap pertumbuhuan ekonomi, meskipun terdapat perbedaan hasil penelitian terkait dengan dampak investasi dalam negeri dan asing. Kemiskinanan memeiliki korelasi yang signifikan anatara tingkat kemiskinan dan PDRB di Indonesia, bahkan, kecenderungan menunjukan bahwa PDRB meningkat saat tingkat kemiskinan naik.

1. Rekomendasi :

   Pemerintah sebaiknya memperhatikan peningkatan IPM sebagai stretegi untuk meningkatakan PDRB, dengan fokus pada pendidikan dan kesehatan penduduk.
2. Diperlakukan kebijakan yang mendorong Investasi baik dari dalam negari maupun asing agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhuan ekonomi.
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait dengan hubungan antara kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di setiap provinsi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi dinamika regional secara lebih komprehensif.

   Penting untuk diingat bahwa hasil penelitian dapat bervariasi tergantung pada metodologi dan konteks regionalnya, oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkenaljutan dalam merumuskan kebijkan ekonomi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 7
3. METODE PENELITIAN 9
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 19

DAFTAR RUJUKAN 21
LAMPIRAN 23

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow, Uji Hausman 12
Tabel 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 12
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda 13
Tabel 4.4 Hasil Uji T-Statistik 14
Tabel 4.5 Hasil Uji F-Statistik 14
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefesien Determinan (R^2) 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Domestik Regional Berdasarkan Provinsi Indonesia 2
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Berdasarkan Provinsi Indonesia ... 3
Gambar 1.3 PMDN Berdasarkan Provinsi Indonesia 4
Gambar 1.4 PMA Berdasarkan Provisi Indonesia 5
Gambar 1.5 Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Provinsi Indonesia 6
Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual 8

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), INVESTASI DAN KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

[1]Raffy Raihan

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Investasi dan Kemiskinan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Indonesia Telah khusus Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022 dengan model terbaik yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM), data yang digunakan adalah data panel selama periode 2018-2022, dengam teknik pengumpulan data dari *Badan Pusat Statistik* (BPS). Dengan motode penelitian regresi data panel untuk memilih model yang terbaik, uji hipotesis menggunakan uji t-statistik, uji f-statistik, koefesien determinasi (R^2) dengan taraf singnifikan 5% hasil estimasi menunjukan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penananman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan Kemiskinan berpenagruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); Indeks Pembangunan Manusia (IPM); Investasi; Kemiskinan

This research aims to find out how (HDI), Investment and Poverty influence the (GRDP) in Indonesian Provinces specifically for Indonesian Provinces in 2018-2022 with the best model chosen being the Fixed Effect Model (FEM) , the data used is panel data for the 2018-2022 period, using data collection techniques from the Central Statistics Agency (BPS). Using the panel data regression research method to select the best model, hypothesis testing using the t-statistical test, f-statistical test, coefficient of determination (R2) with a significance level of 5%, the estimation results show that the (HDI) has a positive effect on (GRDP), (PMDN) has a negative effect on (GRDP), (PMA) has a negative effect on (Poverty) has a positive influence on (GRDP).

Keyword : Gross Regional Domestic Product (GRDP); Human Development Index (HDI); Investment; Poverty

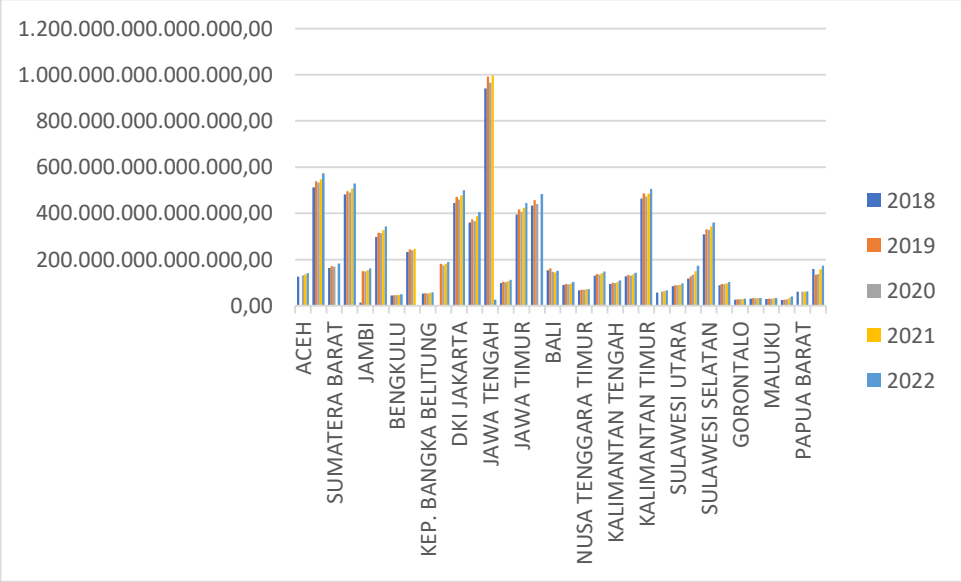
[1] b1011201179@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah proses yang mengharuskan adanya perubahan yang langsung dan terus menerus tanpa terputus. Pembangunan ekonomi dapat rapuh jika pembangunan hanya mengutamakan pembangunan terpusat dan tidak merata. Pembangunan ekonomi sering kali menghadapi ancaman ketimpangan. menciptakan kesenjangan dalam akses sumber daya dan infrastruktur. Akibatnya, ekonomi nasional menjadi rapuh. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan pembangunan yang inklusif, mengurangi ketimpangan, dan mendorong keseimbangan ekonomi yang berkelanjutan.

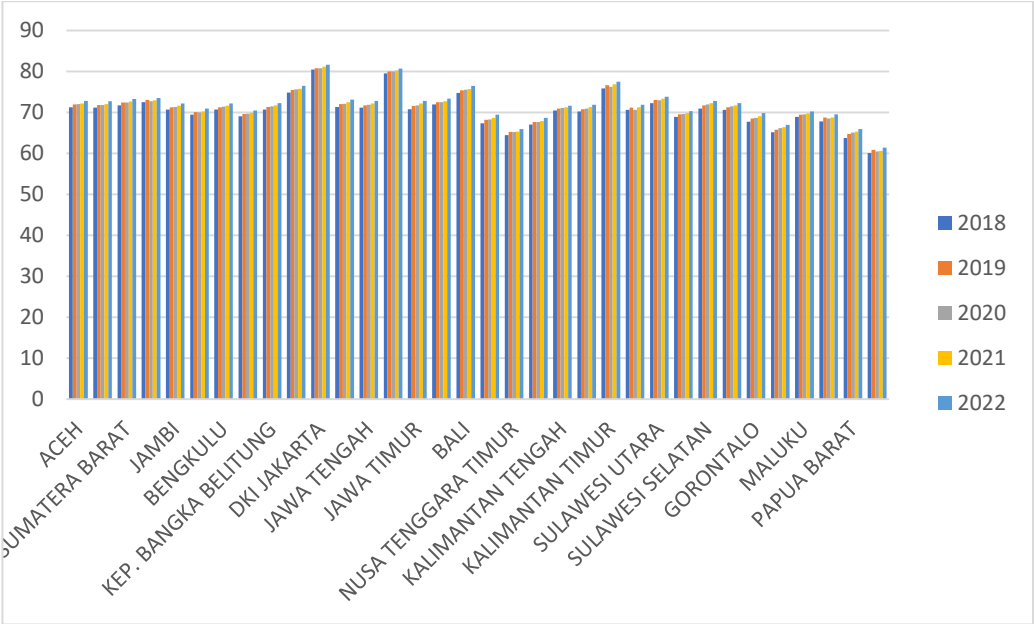
Pembangunan Negara atau dearah tidak hanya meliputi pembangunan infrastruktur fisik negara saja namun juga meliputi pembangunan ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sosial. Pada dasarnya interaksi yang dibangun dalam pembangunan meliputi interaksi sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, modal dan lain sebagainya. Tolak ukur pembangunan yang baik dapat melalui pertumbuhuan dalam sektor ekonomi (Sarifah,2019).

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatakan kemampuan masyarakat untuk mepengaruhui kehidupannya di masa depan. Pembangunan ekonomi merupakan perkembagan kagiatan produksi barang dan jasa berlangsung di masyarakat bertujuan meningkatakan pendapatan dan kemakmuran masyakarat (Sukrino, 2013). (Arifin, 2009). Naiknya Produk Domestik Regional Bruto turut menyumbang pendapatan ekonomi negara. Peningkatan pendapatan negara yang terjadi setiap periode menjadi tolak ukur dalam peningkatan kesejahteraan nasional yang artinya perekonomian dalam negeri tumbuh



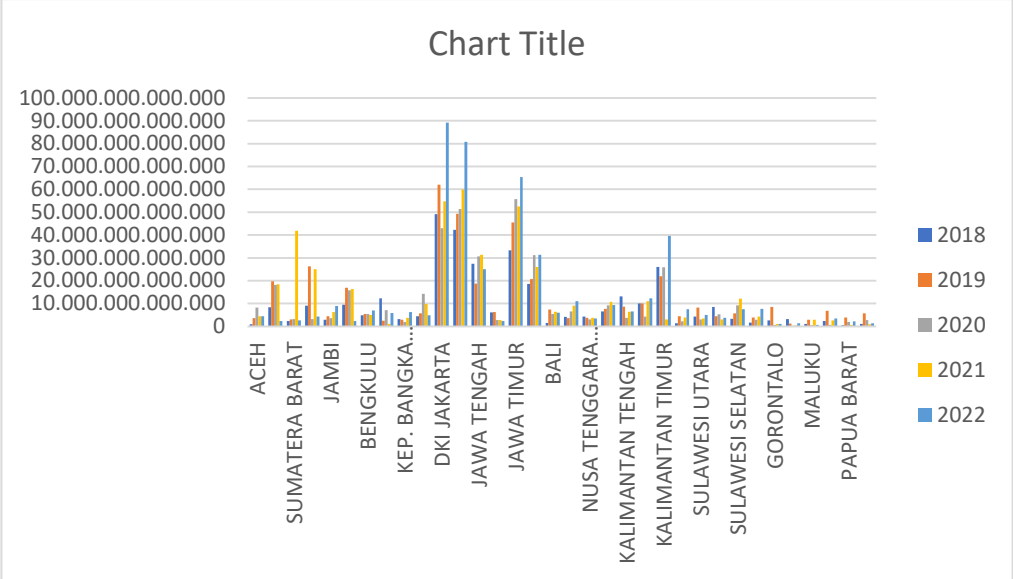
Gambar 1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018-2022 *(BPS) Provinsi Indonesia 2010-2022*

Berdaraskan Gambar 1.1, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) lapangan usaha di 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi di Provinsi Indonesia dari tahun ke tahun masih terendah dari beberapa provinsi di Indonesia. Fluktuasi ini juga terjadi selama bertahun-tahun pada gambar terlihat pada tahun 2018-2022 mengalalami penurunan pada provinsi Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, gorontalo, maluku dan papua dibandingkan Provinsi lainnya.



Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Indonesia
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi di Indonesia 2018-2022

Dari Gambar 1.2, pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2022 Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2019-2022 beberapa Provinsi di Indonesia mengalami kontraksi hal ini bukan hanya disebabkan masa covid tetapi menurunya pertumbuhuan pada kompenen pengeluaran perkapita pertahun yang disesuaikan pada tahun 2019 dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua paling rendah dibadingkan dengan beberapa Provinsi di Indonesia dikarenakan rata-rata lama sekolah di Papua terendah antusiame warga di Papua untuk menjadi yang terdidik tidak di dorong dengan penyedian pelayanan pendidikan yang masih terbilang kurang layak digunakan sebagai sarana prasarana sekolah dan juga kapasitas dan kuliatas guru-guru di papua juga masih terbilang kurang memadai.

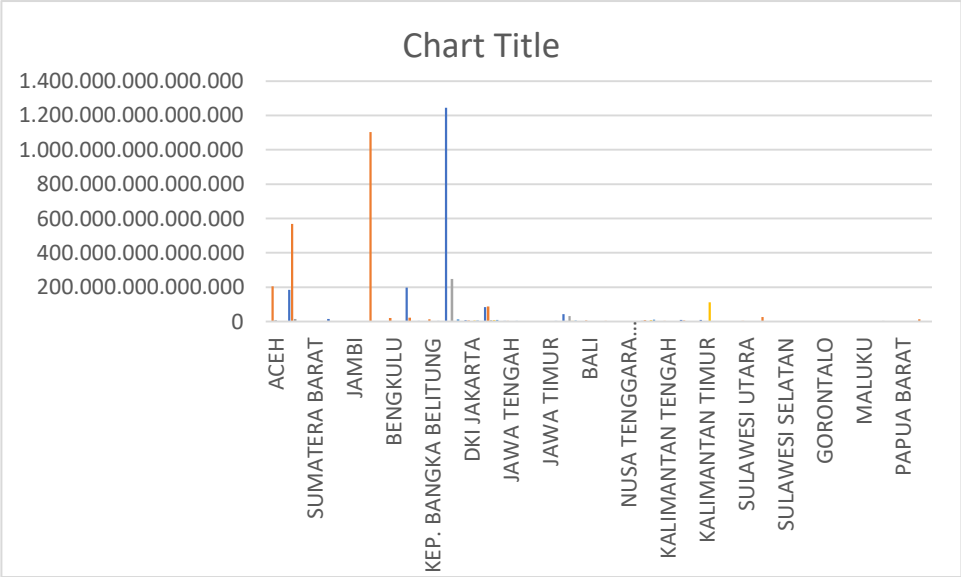


Gambar 1.3 Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1.3 data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Indonesia, PMDN di Indonesia mengalami penurunan dalam nilai investasi PMDN salah satu faktor yang menyebabkan penurunan nilai investasi PMDN pada tahun 2018 adalah gejolak harga komoditas, yang menjadi salah satu alasan mengapa investor yang semula berniat menanamkan modal di Indonesia cenderung menunggu, yang mengakibatkan penurunan penanaman modal di dalam Negeri. (PMDN) juga sebagai sumber tambahan dana domestik untuk mendukung pembangunan nasional yang sangat penting bagi banyak orang saat ini.

PMDN memiliki peran penting sebagai sumber tambah modal domestik yang mendukung pembangunan nasional. Kontribusi PMDN tidal hanya mendorong pertumbuhuan ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan infrastruktu dan mendorong pengembangan sekor-sektor industri stategis, dengan adanya kendala pada sektor ini, upaya pembangunan bisa menghadapi hambatan, terutama dalam mencapai target pembangunan jangka panjang,

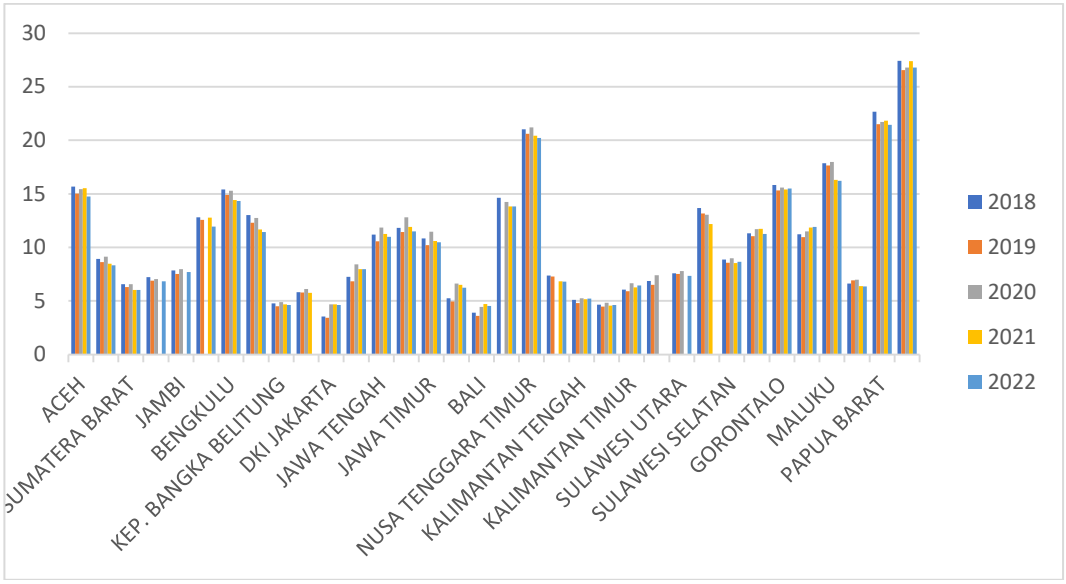


Gambar 1.4 Investasi Penanaman Modal Dalam Asing (PMA) Provinsi Indonesia

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1.4, dari badan pusat statistik (BPS), PMA Indonesia meningkat pada tahun 2018 tetapi kemudian turun pada tahun 2019, namun kenaikan terus terjadi hingga 2022 PMA mengalami fluktasi pada tahun tertentu, berdasarkan gambar 1,4 di Provinsi Jambi mengalami kecenderungan menurun setiap tahunnya hal ini dikarenakan Investasi asing akan membawa resiko usaha yang relatif kecil, serta sebagai bentuk investasi jangka panjang yang tidak terlalu rentan terhadap fluktuasi ekonomi, diharapakan dapat mendorong pertumbuhuan investasi yang berkelanjtan di Indonesia.

Dengan adanya PMA dapat meningkatan stabiltas ekonomi, mendukung pertumbuhan investasi yang berkelanjutan, dengan strategi yang tepat, pemerintah dapat memaksimalkan manfaat dari investasi penanaman modal asing ini untuk meningkatkan daya saing daerah dan mempercepat pembangunan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.



Gambar 1.5, Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi di Indonesia
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan Gambar 1.5, Penduduk miskin periode 2018-2022 menurun secara bertahap, dimulai dari jumlah miskin tertinggi pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 turun dan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar dan pada tahun 2021 hingga mengalami penurunan yang menjadi jumlah penduduk miskin terendah.

Pembentukan modal manusia yang rendah oleh lingkaran kemiskinan direpresentasikan oleh investasi yang dapat menurunkan tingkat produktivitas. Produktivitas yang rendah mempengaruhui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara nasional. Terdapat hubungan negatif, penurunan pendapatan masyarakatlah yang menyebabkan tingkat produktifitas menurun (Retno,2013)

Kemiskinan membuat tantangan tersendiri dalam pembentukan modal manusia. Masyarakat miskin sering mengalami hambatan dalam akses pendidikan dan kesehatan yang menerupakan komponen penting dalam peningkatan produktivias. akibatnya, tingkat produktivitas tenaga kerja di kelompok ini cenderung rendah.